



REKOMENDASI MENINGITIS MENINGOKOKUS



**DINAS KESEHATAN KOTA TARAkan
TAHUN 2024**

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Meningitis dapat diartikan sebagai peradangan membran meninges (selaput otak), sedangkan meningitis meningokokus merupakan salah satu bentuk Meningitis yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria meningitidis*. Meningitis Meningokokus adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria meningitidis*. Bakteri tersebut menginfeksi selaput otak dan sumsum tulang belakang serta menyebabkan pembengkakan. Hingga saat ini terdapat enam serogroup bakteri meningokokus yang berkaitan dengan kejadian wabah penyakit yakni A, B, C, W, X, dan Y.

Penyakit Meningitis Meningokokus telah tersebar di seluruh dunia dengan kejadian tertinggi ditemukan di sub-Sahara Afrika atau wilayah yang disebut "The Meningitis Belt atau sabuk meningitis" mulai dari Senegal di sebelah barat sampai ke Ethiopia di sebelah timur yang meliputi 26 negara. Di wilayah ini epidemi besar terjadi tiap 5 hingga 12 tahun dengan tingkat kejadian hingga 1.000 kasus per 100.000 penduduk. Di wilayah lain tingkat kejadian penyakit lebih rendah dan wabah hanya sesekali.

Pada tahun 2023, telah dilaporkan sebanyak 6.469 kasus dengan 570 kasus konfirmasi dan 420 kematian yang tersebar di 5 negara di wilayah WHO Pasifik Barat (Taiwan, Singapura, Selandia Baru, Australia, dan Cina), 3 negara di wilayah WHO Afrika (RD Kongo, Niger, dan Nigeria), 2 negara di wilayah WHO Eropa (Italia dan Norwegia), dan 1 negara di wilayah WHO Amerika (Amerika Serikat).

Selain itu, kasus Meningitis Meningokokus sering dilaporkan di Arab Saudi. Pada tahun 2002-2011, terdapat 184 kasus konfirmasi Meningitis Meningokokus (hanya 9% berasal dari jamaah haji dan umrah) yang dominan disebabkan oleh serogroup W135. Akan tetapi, pada tahun 2012-2019 dilaporkan 44 kasus konfirmasi yang seluruhnya merupakan WN Arab Saudi.

b. Tujuan

- 1) Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Meningitis Meningokokus.
- 2) Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di Kota Tarakan

- 3) Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
- 4) Menyusun rencana tindak lanjut dan perbaikan penurunan status risiko penyakit Meningitis Meningokokus di Kota Tarakan.
- 5) Sebagai penguatan komitmen bersama lintas sektor dan lintas program terkait.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis Meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, untuk Kota Tarakan, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

**Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Meningitis Meningokokus
Kategori Ancaman Kota Tarakan
Tahun 2024**

No.	SUBKATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	SEDANG	40.00%	50.00
2	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Sumber: Data Tools PIE Tahun 2024

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis Meningokokus terdapat 1 (satu) subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko sedang yaitu :

1. Subkategori Risiko Penularan dari Daerah lain, dimana Kota Tarakan memiliki pelaku perjalanan dari daerah endemis yaitu jemaah haji atau umrah dalam satu tahun terakhir.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Meningitis Meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

**Tabel. 2 Penetapan Nilai Risiko Meningitis Meningokokus
Kategori Kerentanan Kota Tarakan
Tahun 2024**

No.	SUBKATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Karakteristik Penduduk	RENDAH	25.00%	34.46
2	Ketahanan Penduduk	RENDAH	25.00%	0.00
3	Kewaspadaan Kab/Kota	SEDANG	25.00%	50.00
4	Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	RENDAH	25.00%	0.00

Sumber: Data Tools PIE Tahun 2024

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Meningitis Meningokokus terdapat 1 (satu) subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Sedang yaitu:

1. Subkategori Kewaspadaan Kab/Kota, dimana Kota Tarakan memiliki Bandara udara dan pelabuhan domestik dan internasional sebagai pintu masuknya penyakit dari daerah terjangkau.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Meningitis Meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

**Tabel. 3 Penetapan Nilai Risiko Meningitis Meningokokus
Kategori Kapasitas Kota Tarakan
Tahun 2024**

No	SUBKATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	20.00%	100.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	10.00%	75.00
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	10.00%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	10.00%	95.45
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	RENDAH	10.00%	36.67
6	Surveilans Puskesmas	SEDANG	7.50%	65.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	100.00
9	Surveilans Balai/Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	RENDAH	7.50%	0.00
10	Promosi	SEDANG	10.00%	44.00
11	Promosi	TINGGI	20.00%	100.00

Sumber: Data Tools PIE Tahun 2024

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis Meningokokus terdapat 2 (dua) subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai Risiko Rendah yaitu:

1. Subkategori Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota, di mana petugas atau tim penanggulangan penyakit belum mendapatkan pelatihan terkait penyakit meningitis meningokokus dan Dinas Kesehatan Kota Tarakan belum memiliki dokumen rencana kontijensi Meningitis Meningokokus.
2. Surveilans Balai/Besar Karantina Kesehatan (B/BKK) dimana, belum dilakukan surveilans aktif dan zero reporting terkait Meningitis Meningokokus dengan Balai Besar Karantina Tarakan.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Meningitis Meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Karakteristik Risiko Kota Tarakan dapat di lihat pada Tabel 4. Berikut ini:

Provinsi	Kalimantan Utara
Kota	Kota Tarakan
Tahun	2025

Tabel. 4 Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis Meningokokus Kota Tarakan Tahun 2024

RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS	
Ancaman	20.25
Kerentanan	16.00
Kapasitas	75.68
RISIKO	21.22
Derajat Risiko	RENDAH

Sumber: Data Tools PIE Tahun 2024

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Meningitis Meningokokus di Kota Tarakan untuk tahun 2024, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 16.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 20.25 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 75.68 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus

Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 21.22 atau derajat risiko **RENDAH**.

3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis masalah pada subkategori yang dapat ditindak lanjuti dapat kita lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 5 Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis Meningokokus Kota Tarakan Tahun 2024

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Tim Gerak Cepat	Mengusulkan pelatihan bagi tim gerak cepat	Yankes Dinkes	Jun-Des 2025	
2	Kompetensi penyelidikan epidemiologi MENINGITIS MENINGOKOKUS	Mengusulkan peningkatan kompetensi dengan melakukan simulasi/tabel-top exercise/role play penyelidikan epidemiologi penyakit infeksi emerging MENINGITIS MENINGOKOKUS	Surveilans, Yankes, SDMK	Jun-Des 2025	
3	Promosi peningkatan kewaspadaan dan kesiapsiagaannya	Melakukan penyebaran informasi terkait penyakit infeksi emerging MENINGITIS MENINGOKOKUS melalui sosial media	Promkes	Jun-Des 2025	

Tarakan, 07 Juli 2025
Kepala Dinas Kesehatan Kota Tarakan

dr. Dewi Ika Indriarti, M. Kes
NIP.19700517 200212 2 006

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT *MENINGITIS MENINGOKOKUS*

Langkah pertama adalah **MERUMUSKAN MASALAH**

1. Menetapkan Subkategori Prioritas:

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi.
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti:

- Dari masing-masing lima subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit *Meningitis Meningokokus*, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Penetapan subkategori pada kategori kerentanan *Meningitis Meningokokus* dipilih

3 subkategori dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini:

**Tabel. 6 Penetapan Subkategori Prioritas pada Kategoristik
Kerentanan Meningitis Meningokokus di Kota Tarakan
Tahun 2024**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kewaspadaan Kabupaten / Kota	25.00%	SEDANG
2	Karakteristik Penduduk	25.00%	RENDAH
3	Ketahanan Penduduk	25.00%	RENDAH
4	Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	25.00%	RENDAH

Sumber: Data Tools PIE Tahun 2024

Penetapan subkategori pada kategori kerentanan Meningitis Meningokokus yang dapat ditindak lanjuti dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini:

Tabel. 7 Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada Kategoristik Kerentanan Meningitis Meningokokus di Kota Tarakan Tahun 2024

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kewaspadaan Kab/Kota	25.00%	SEDANG
2	Karakteristik Penduduk	25.00%	RENDAH
3	Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	25.00%	RENDAH

Sumber: Data Tools PIE Tahun 2024

Penetapan subkategori prioritas pada kategori kapasitas Meningitis Meningokokus dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini:

Tabel. 8 Penetapan Subkategori Prioritas pada Kategoristik Kapasitas Meningitis Meningokokus di Kota Tarakan Tahun 2024

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Balai/Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	7.50%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	10.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	10.00%	SEDANG
4	Kesiapsiagaan Laboratorium	10.00%	SEDANG
5	Promosi	10.00%	SEDANG

Sumber: Data Tools PIE Tahun 2024

Penetapan subkategori prioritas yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas Meningitis Meningokokus dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini:

Tabel. 9 Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada Kategoristik Kapasitas Meningitis Meningokokus di Kota Tarakan Tahun 2024

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Balai/Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	7.50%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	10.00%	RENDAH
3	Promosi	10.00%	SEDANG

Sumber: Data Tools PIE Tahun 2024

3. **Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti:**

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk.
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (*man, method, material, money, dan machine*).

Analisis masalah pada kategori Kerentanan Risiko Meningitis Meningokokus dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 10 Analisis Masalah Kerentanan Penyakit Meningitis Meningokokus di Kota Tarakan Tahun 2024

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kewaspadaan Kab/Kota	• Terdapat beberapa pintu masuk melalui pint	• Pelatihan TGC untuk penyakit infeksi emerging agar dilakukan simulasi/role play	• Pelatihan terkait penyakit infeksi emerging secara luring masih terbatas • SK Tim TGC belum <i>diupdate</i>	• Tidak ada anggaran untuk pelatihan TGC	Kewaspadaan Kab/Kota
2	Karakteristik Penduduk	• Masih terdapat Fasyankes yang belum memiliki media promosi leaflet, brosur terkait penyakit infeksi emerging Meningitis Meningikokus	• Belum ada penyebaran informasi terkait penyakit infeksi emerging Meningitis Meningikokus melalui sosial media	• Pengadaan leaflet terkait PIE dan memanfaatkan media sosial untuk penyebaran informasi	• Tidak tersedia anggaran untuk pengadaan poster	Karakteristik Penduduk
3	Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	• Tim TGC belum pernah melakukan/terlibat dalam penyelidikan epidemiologi suspek/konfir	• Melakukan review dokumen rencana kontijensi yang sudah disusun	•	• Tidak ada anggaran untuk review dokumen renkom	Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah

		masi Meningitis Meningokoku s dikarenakan belum ada kasus				Berisiko
--	--	--	--	--	--	----------

Analisis masalah pada kategori Kapasitas Risiko Meningitis Meningokokus dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 11 Analisis Masalah Kapasitas Risiko Meningitis Meningokokus di Kota Tarakan Tahun 2024

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Surveilans Balai/Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	• Masih ada tim TGC yang belum mendapatkan pelatihan	• Pelatihan TGC untuk penyakit infeksi emerging agar dilakukan simulasi/role play	• Pelatihan terkait penyakit infeksi emerging secara luring masih terbatas • SK Tim TGC belum diupdate	• Tidak ada anggaran untuk pelatihan TGC	• Pelatihan melalui platform LMS Kemkes
2	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	• Masih terdapat Fasyankes yang belum memiliki media promosi leaflet, brosur terkait penyakit infeksi emerging Meningitis Meningikokus	• Belum ada penyebaran informasi terkait penyakit infeksi emerging Meningitis Meningikokus melalui sosial media	• Pengadaan leaflet terkait PIE dan memanfaatkan media sosial untuk penyebaran informasi	• Tidak tersedia anggaran untuk pengadaan poster	•
3	Promosi	• Tim TGC belum pernah melakukan/terlibat dalam	• Melakukan review dokumen rencana kontijensi Meningitis Meningikokus	•	• Tidak ada anggaran untuk review dokumen renkom	• Media sosial yang dapat diakses oleh

		penyelidikan epidemiologi suspek/konfirmasi Meningitis Meningokokus dikarenakan belum ada kasus				masyarakat
--	--	---	--	--	--	------------

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti.

Berdasarkan hasil analisis masalah, didapatkan beberapa point-point masalah yang harus ditindaklanjuti dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

**Tabel. 12 Point Masalah yang ditindaklanjuti
Rekomendasi Meningitis Meningokokus
di Kota Tarakan Tahun 2024**

No	Poin yang Ditindaklanjuti
1.	Surveilans Balai/Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)
2.	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota
3.	Promosi

5. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis masalah maka disusunlah rekomendasi Risiko Meningitis Meningokokus yang dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

**Tabel. 13 Rekomendasi Risiko Meningitis Meningokokus
di Kota Tarakan Tahun 2024**

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Surveilans Balai/Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	Koordinasi dengan BKK terkait zero reporting PIE	Surveilans Dinkes	Juli 2025	
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Koordinasi ke Yankes pembuatan SK Tim TGC	Yankes	Ags 2025	
3	Promosi	Membuat media promosi yang dapat akses oleh Faskes dan masyarakat	Promkes	Ags 2025	

6. Tim Penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi	Tanda Tangan
1	dr. Devi Ika Indriarti, M. Kes	Kadis	Dinkes Kota Tarakan	
2	Irwan Yuwanda, SKM	Kabid P2P	Dinkes Kota Tarakan	
3	Irsal, SKM., M.K.M	Pengelola Program PIE	Dinkes Kota Tarakan	